

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
TENTANG PENYAKIT HEPATITIS**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
INDAH RATNANINGSIH
NIM. 2173110**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
TENTANG PENYAKIT HEPATITIS**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
INDAH RATNANINGSIH
NIM. 2173110**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
TENTANG PENYAKIT HEPATITIS**

***DESCRIPTION OF STUDENTS FACULTY OF MATHEMATICS
AND NATURAL SCIENCE OF UNIVERSITAS SEBELAS
MARET SURAKARTA ABOUT HEPATITIC DISEASE***



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
INDAH RATNANINGSIH
NIM. 2173110**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
TENTANG PENYAKIT HEPATITIS**

Disusun Oleh:
INDAH RATNANINGISH
NIM. 2173110

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 25 Februari 2020

Tim Penguji

Retnowati Adiningsih, S.Farm, Apt (Ketua)

Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt (Anggota)

Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt (Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Farmasi



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
TENTANG PENYAKIT HEPATITIS**

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi mana pun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta,



Indah Ratnaningsih

NIM. 2173110

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan..."

"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan..."

(QS. Al Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

*KARYA TULIS ILMIAH INI KUPERSEMBAHKAN
KEPADA :*

Nanda dan Nindi sebagai penyemangatku.

*Keluarga besarku yang selalu memberikanku doa dan
suportnya.*

*Teman-teman group PIKNIK yang selalu memberikan
doa dan dukungannya.*

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan usulan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan usulan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan DIII Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hartono, S.Si., M.Si., Apt. selaku Direktur Sekolah Tinggi Kesehatan Nasional Surakarta.
2. Iwan Setiawan, M.Sc., Apt. selaku Kaprodi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Kesehatan Nasional Surakarta.
3. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt. selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Retnowati Adiningsih, S.Farm., Apt. dan Sri Rejeki Handayani., M.Farm., Apt. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen, staf akademik dan karyawan Sekolah Tinggi Kesehatan Nasional Surakarta.
6. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta.

8. Rekan-rekan mahasiswa Reguler C dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah pengetahuan di bidang Farmasi. Penulis menerima saran dan kritik dari pembaca mengenai penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Surakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Definisi Operasional.....	29

E. Alur Penelitian	31
F. Analisis Data Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Uji Validitas dan Reliabilitas	35
B. Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Hepatitis	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian gambaran pengetahuan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta.	30
Tabel 2. Pedoman Penilaian pada kuesioner	33
Tabel 3. Distribusi responden di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta	35
Tabel 4. Hasil uji instrumen penelitian	36
Tabel 5. Distribusi pengetahuan responden tentang jenis penyakit hepatitis dan penyebabnya	37
Tabel 6. Distribusi pengetahuan responden tentang jenis penyakit hepatitis dan penyebabnya di setiap Prodi FMIPA UNS.....	39
Tabel 7. Distribusi pengetahuan responden tentang cara penularan penyakit hepatitis.....	40
Tabel 8. Distribusi pengetahuan responden tentang cara penularan penyakit hepatitis di setiap Prodi FMIPA UNS	41
Tabel 9. Distribusi pengetahuan responden tentang cara pencegahan penyakit hepatitis.....	42
Tabel 10. Distribusi pengetahuan responden tentang pencegahan penyakit hepatitis di setiap Prodi FMIPA UNS	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Penelitian.....	31
Gambar 2. Kriteria Persentase skor responden.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner sebelum uji validitas dan reliabilitas	49
Lampiran 2. Kuesioner setelah uji validitas dan reliabilitas	51
Lampiran 3. Nilai rtabel (Priyanto, 2011)	53
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	54

INTISARI

Hepatitis masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Hepatitis merupakan salah satu penyakit menular yang berpengaruh terhadap angka kesakitan, angka kematian, status kesehatan masyarakat, angka harapan hidup dan dampak sosial ekonomi lainnya. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap sesuatu objek. Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap penularan penyakit menular termasuk penyakit hepatitis. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret tentang penyakit hepatitis. Desain penelitian kali ini adalah *suvey* deskriptif. Jumlah populasi 2671 orang dengan total sampel 377 responden dengan menggunakan teknik *sampling stratified random sampling* (sampel acak). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan responden tentang jenis hepatitis dan penyebabnya sebagian besar dalam kategori tingkat baik yaitu 62,86 % atau sejumlah 237 mahasiswa, untuk gambaran pengetahuan responden tentang cara penularan hepatitis sebagian besar dalam kategori tingkat cukup yaitu 53,10 % atau sejumlah 200 mahasiswa dan untuk gambaran pengetahuan responden tentang cara pencegahan hepatitis sebagian besar dalam kategori cukup yaitu 53,59 % atau sejumlah 202 mahasiswa.

Kata kunci : Pengetahuan, mahasiswa FMIPA , hepatitis

ABSTRACT

Hepatitis still becomes a health issue in Indonesia. Hepatitis is an infectious disease that affects morbidity, mortality, public health status, life expectancy and other socio-economic impacts. Knowledge is the result of knowing, and this happens after people perceive a certain object. College students become a susceptible group to the transmission of infectious diseases like hepatitis. This study aimed to describe the knowledge of the students in the Faculty of Mathematics and Natural Science Sebelas Maret University about hepatitis. The study conducted as descriptive research. The population of this study was 2671. A total of 377 samples were selected based on the stratified random sampling technique. The results of this study indicate that the majority of respondents, 237 (62,86%) respondents, have a level of knowledge that is categorized as good toward the types and causes of hepatitis. In addition, the majority of respondents, 200 (53.10%) respondents, have a level of knowledge that is categorized as sufficient toward the transmission of hepatitis. Also, the majority of respondents, 202 (53.59%) of respondents, have a level of knowledge that is categorized as sufficient toward the prevention of hepatitis.

Keywords: knowledge, students of FMIPA, hepatitis.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2015 hepatitis menyebabkan 1,34 juta kematian di seluruh dunia. Sebanyak 96% di antaranya merupakan hasil komplikasi infeksi *Hepatitis B Virus (HBV)* kronis (66%) dan *Hepatitis C Virus (HCV)* yaitu 30%, sedangkan Hepatitis A dan E masing-masing menyumbang 0,8% dan 3,2% kematian. Infeksi virus hepatitis dapat menimbulkan kekebalan seumur hidup, namun bisa juga meninggalkan akibat hepatitis fulminan. Infeksi HBV dan HCV yang tidak diobati dapat menyebabkan sirosis (720.000 kematian) dan karsinoma hepatoselular (470.000 kematian). Komplikasi jangka panjang dapat mengancam keselamatan jiwa seseorang (WHO, 2017).

Hepatitis masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Hepatitis merupakan salah satu penyakit menular yang berpengaruh terhadap angka kesakitan, angka kematian, status kesehatan masyarakat, angka harapan hidup dan dampak sosial ekonomi lainnya (Kemenkes RI, 2018). Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), hepatitis adalah kondisi peradangan hati. Peradangan ini dapat terbatas atau berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Virus adalah penyebab paling umum hepatitis. Tetapi, infeksi hati atau liver juga dapat dipicu oleh zat beracun (misalnya alkohol dan obat-obatan tertentu) (Dinkes Kalbar, 2018).

Menurut laporan dari kementerian kesehatan bahwa hepatitis virus yang terdiri dari hepatitis A, B, C, D dan E yang merupakan salah satu sumber masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia. Hepatitis A dan E yang ditularkan secara *fecal oral* sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) di beberapa wilayah di Indonesia. Saat ini diperkirakan terdapat 28 juta orang dengan Hepatitis B dan 3 juta orang dengan Hepatitis C. Dari 28 juta yang terinfeksi Hepatitis B ada sebanyak 14 juta (50%) di antaranya yang berpotensi kronik, dan dari 14 juta tersebut 1.400.000 orang (10%) berpotensi menjadi sirosis dan kanker hati bila tidak diterapi dengan tepat. Hepatitis B yang disebabkan oleh virus hepatitis B dapat dicegah dengan imunisasi (baik aktif maupun pasif). Pada tahap awal infeksi, sebagian besar hepatitis B tidak bergejala sehingga seseorang yang terinfeksi hepatitis B tidak mengetahui dirinya sudah terinfeksi (Kemenkes, 2018).

Mahasiswa merupakan kelompok populasi yang rentan terhadap penularan penyakit menular termasuk penyakit hepatitis. Hal ini dikarenakan hampir sebagian besar mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta (FMIPA UNS) tinggal di kost atau asrama. Kesibukan sebagai mahasiswa yang padat dengan aktivitas kuliah dan praktikum menjadikan mereka kurang memperhatikan kondisi kesehatan seperti makan dan minum di warung makan yang belum tahu higienis atau tidak makan minum serta tempatnya. Tak jarang dalam berbagai *event* mahasiswa FMIPA UNS bekerja sama dengan PMI Solo mengadakan kegiatan donor darah di kampus FMIPA UNS. Donor darah merupakan salah satu mata rantai penularan penyakit hepatitis B dan C.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret tentang jenis penyakit hepatitis, cara penularannya dan dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha preventif terhadap penularan penyakit hepatitis. Penelitian ini ditujukan khususnya pada kalangan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (FMIPA UNS).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana pengetahuan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret tentang jenis penyakit hepatitis, cara penularannya dan cara pencegahan terhadap penularan penyakit hepatitis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta tentang jenis penyakit hepatitis, cara penularannya dan dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha pencegahan terhadap penularan penyakit hepatitis.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan wawasan baru tentang gambaran pengetahuan mahasiswa terhadap penyakit hepatitis pada umumnya sehingga mahasiswa dapat menerapkan pola hidup sehat di lingkungan mereka berada.
2. Memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian terkait kejadian hepatitis pada umumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif. Survei deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini survei bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta tentang penyakit hepatitis.

1. Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses penyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian.

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *stratified random sampling* (sampel acak) merupakan suatu metode pengambilan sampel apabila suatu populasi terdiri dari unit yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda atau heterogen (Notoatmodjo, 2010).

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Dalam penelitian jumlah populasi adalah 2671 orang

terdiri dari mahasiswa FMIPA UNS yang aktif. Data diperoleh dari SIAKAD Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2019.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2006). Kelompok ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta yang masih aktif pada Tahun Ajaran 2019/2020.

b. Kriteria Eksklusi

Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta yang tidak bersedia mengisi *inform concern* dan kuesioner.

Pada penelitian kali ini jumlah sampel diambil menggunakan Tabel *Issac* dan *Michael* yaitu sebanyak minimal sampel 350 dari 2671 jumlah populasi. Tabel penentuan jumlah sample *Issac* dan *Michael* memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki. Sampel dibagi untuk sepuluh jurusan di FMIPA UNS. Perhitungan sampel untuk setiap jurusan dihitung dengan rumus :

$$\text{Jumlah sampel perjurusan} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa tiap jurusan}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{total sampel}$$

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret. Penelitian dimulai pada bulan Nopember 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini berasal dari data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret tentang gambaran pengetahuan mahasiswa tentang penyakit hepatitis.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Koesioner yang digunakan terdiri dari 16 pernyataan tertutup dengan pilihan jawaban “Ya” dan Tidak”. Pernyataan yang tercantum dalam koesioner adalah pernyataan positif terdapat pada butir (1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, dan 16) dan pernyataan negatif terdapat pada butir (5, 9 dan 13).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah mahasiswa Faklutas Matematika dan Ilmu Pengeahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta yang aktif dan terdaftar di SIAKAD UNS tahun 2019.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah pengetahuan hepatitis. Pengetahuan hepatitis yaitu pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang penyebab, cara penularan, dan pencegahan

terjadinya inflamasi organ dalam manusia (*intestinal organ*)/ hepar yang disebut hepatitis.

Ukuran pengetahuan tentang hepatitis berdasarkan indikator-indikator:

1. Jenis hepatitis dan penyebabnya

Ada 4 pernyataan yang mewakili dari tentang jenis penyakit dan penyebabnya yaitu item pernyataan nomor 1, 2, 3 dan 4

2. Cara penularan hepatitis

Ada 6 item pernyataan yang mewakili tentang cara penularan hepatitis yaitu item pernyataan 5, 6, 7, 8, 10 dan 11

3. Pencegahan hepatitis

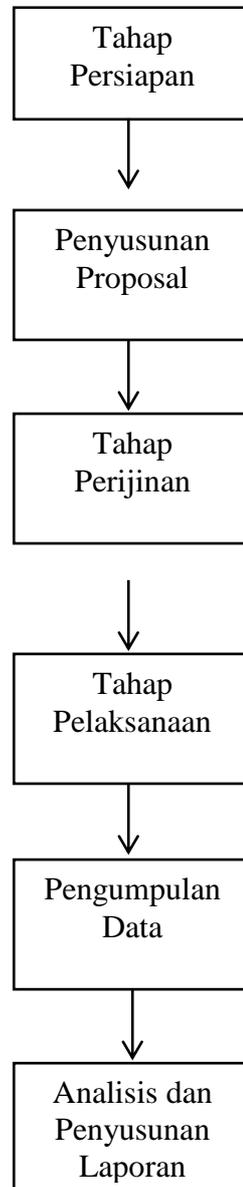
Ad 6 item pernyataan yang mewakili tentang cara pencegahan hepatitis yaitu item pernyataan 12, 13, 14, 15 dan 16.

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian gambaran pengetahuan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan mahasiswa FMIPA UNS tentang penyakit hepatitis	Sesuatu yang dipahami dan dimengerti oleh mahasiswa tentang penyakit hepatitis	1.Jenis hepatitis dan penyebabnya 2.Cara penularan hepatitis 3.cara pencegahan hepatitis	Kuesioner	Ordinal	Jawaban benar=1 salah=0 Prosentase Baik:76-100% Cukup:56-75% Kurang: kurang dari 56% (Riyanto, 2011)

E. Alur Penelitian

1. Bagan alur penelitian

**Gambar 1. Bagan Alur Penelitian**

2. Cara Kerja

- a. Penyusunan Kuesioner
- b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini diambil sampel sebanyak 30 responden yaitu mahasiswa FMIPA UNS secara acak mewakili 10 jurusan yang ada FMIPA UNS. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment*. Angka hasil perhitungan korelasi kemudian dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi kemudian dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi r dengan taraf signifikan 0,05. Instrument dianggap valid, jika angka perhitungan lebih besar dari pada harga tabel ($r_{hitung} > 0,361$).

2) Reliabilitas

Dalam penelitian ini reliabilitas instrument tingkat pengetahuan diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Hasil uji coba instrumen dalam penelitian ini yaitu uji reliabilitas diketahui bahwa seluruh item reliabel atau konsisten dengan hasil reliabilitas *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Budiman dan Riyanto, 2014).

3) Pengisian kuesioner

Peneliti menyebarkan kuesioner untuk diisi kepada responden yang sudah diuji validitas reliabilitasnya. Setelah diisi oleh responden kuesioner saat itu juga harus dikembalikan langsung

kepada peneliti. Pengumpulan data dilakukan setelah diperoleh data dari pengisian kuesioner oleh para responden. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan dihitung persentasenya dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013*.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca atau diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, yaitu dengan mengukur variabel tingkat pengetahuan mahasiswa tentang hepatitis dengan tujuan peneliti dapat mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang hepatitis.

Responden akan mengisi kuesioner pengetahuan tentang hepatitis.

Jawaban dari responden kuesioner diberi skor berdasarkan pada tabel :

Tabel 2. Pedoman Penilaian pada kuesioner

Sifat Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor	
		Ya	Tidak
Positif	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16	1	0
Negatif	5, 9, 13	0	1

Jawaban setiap responden kuesioner dijumlah untuk dihitung skor total setiap responden. Persentase skor responden dihitung dengan rumus seperti pada gambar :

$$\% = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Gambar 2. Kriteria Persentase skor responden

Keterangan:

x : jumlah skor jawaban

n : jumlah seluruh pernyataan

Total skor dikategorikan sebagai berikut (Arikunto dalam Budiman dan Agus Riyanto, 2014):

- a. Kategori baik yaitu bila total skor 76 % - 100 %
- b. Kategori cukup yaitu bila total skor 56 % - 75 %
- c. Kategori kurang yaitu bila total skor kurang dari 56%

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan data sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden tentang jenis penyakit hepatitis dan penyebabnya dalam kategori baik sebesar 62,86 % (sebanyak 237 mahasiswa dari 377 responden).
2. Pengetahuan responden tentang cara penularan penyakit hepatitis dalam kategori cukup sebesar 53,10 % (sebanyak 200 mahasiswa dari 377 responden).
3. Pengetahuan responden tentang cara pencegahan penyakit hepatitis dalam kategori cukup sebesar 53,58 % (sebanyak 202 mahasiswa dari 377 responden).

B. Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran kepada instansi terkait sebagai berikut :

1. Perlunya dilakukan peningkatan pengetahuan akan hepatitis baik dari jenis dan penyebab, cara penularan serta cara pencegahannya dengan memanfaatkan media di area kampus yang dapat dimanfaatkan seperti videotron, baliho, papan pengumuman, majalah dinding ataupun *website* FMIPA UNS Surakarta.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran pengetahuan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta tentang penyakit menular lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman dan Agus Riyanto, 2014, *Kapita Seleta Kuesioner, Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI, 2007, *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hati*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Departemen Kesehatan RI.
- Dinkes Kalbar, 2018, Hepatitis Penyakit Hati Untuk Dihindari, *Artikel online*: Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, diakses 1 Oktober 2019 dari <https://dinkes.kalbarprov.go.id/hepatitis-penyakit-hati-untuk-di-hindari>.
- [Ghozali, I., 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.](#)
- Himawan, 2012, Referat Hepatitis A dan B, *Laporan Ilmiah*, Universitas Yarsi Fakultas Kedokteran Kepaniteraan Klinik Ilmu Penyakit Dalam, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2018, Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2015-2019 (Revisi I – 2018), Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI.
- Mandala, 2018, Hubungan pengetahuan tentang hepatitis dengan kepatuhan minum obat di RSUD Karanganyar, *Artikel Ilmiah*, Surakarta.
- Notoatmodjo S, 2010, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktaviana, 2015, Referat Hepatitis, Laporan Ilmiah, Fakultas Kedokteran Yarsi Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Soreang.
- Pusdatin, 2014, Situasi dan Analisis Hepatitis: 4-12 September–Pekan Peduli Hepatitis B, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Pusdatin, 2017, Situasi Penyakit Hepatitis B di Indonesia tahun 2017, Jakarta; Kementerian Kesehatan RI.
- Riyanto, 2011, *Pengolahan dan Analisis data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Singarimbun, Masri, 1989, *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi. LB3ES, Jakarta

- Sudoyo, Aru. W, 2016, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam edisi 6 Jilid 123*. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam.
- Sugiyono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung; Alfabeta
- Sumarman, 2010, Penderita Hipertensi Primer : Pengetahuan Tentang Diet Rendah Garam, Kepatuhan dan Kendalanya. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, *Artikel Ilmiah*, Surakarta.